

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN DAN PERANCANGAN

3.1 Metodologi Penelitian

Pada pelaksanaan perancangan pada Tugas Akhir ini, penulis menulis penelitian memakai penelitian dengan metode gabungan. Metode gabungan yang dipakai berupa metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif adalah metode yang dilakukan secara interaktif dengan mengumpulkan data sedangkan untuk metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara menggunakan banyaknya angka (Sugiyono, 2018). Pada saat penulis melakukan pengambilan data kualitatif, pada umumnya penulis akan melakukan interview atau wawancara untuk mendapatkan informasi dari komunitas dengan seseorang yang sudah ahli maupun *expert*. Pada metode kuantitatif, penulis akan mengumpulkan data dengan cara menyebarluaskan kuisioer kepada masyarakat.

3.1.1 Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfungsi untuk mendapatkan informasi melalui pandangan yang lebih mendalam. Dalam tahapan metode kualitatif ini, penulis akan menggggunakan wawancara yang dilakukan oleh 2 pihak yaitu pewawancara dan narasumber. Menurut Rachmawati (2016), wawancara ini dilakukan agar pewawancara bisa mengumpulkan data pengetahuan terkait informasi yang didapatkan melalui narasumber.

3.1.1.1 Interview

Untuk mendukung penulis dalam mengumpulkan informasi, dibutuhkan *interview* dengan Bapak Arga selaku Komunitas Parrot Lovers di Tangerang, pada hari Sabtu, 9 september 2023, pukul 08.00 kurang lebih sekitar 30 menit untuk mendapatkan informasi yang terperinci mengenai keadaan Burung Nuri Bayan

1) Interview kepada Arga selaku admin di Komunitas Tangerang Parrot Lovers (TPL)

Wawancara dengan bapak Arga selaku wakil dari komunitas Tangerang parrot Lovers (TPL) di jalan BSD. Dilaksanakan melalui wawancara secara langsung di tempat pada tanggal 9 September 2023 pukul 08.00 WIB.

Bapak Arga merupakan wakil dari komunitas Tangerang Parrot Lovers. Ia sudah lama menjadi wakil di komunitas selama 3 tahun. Beliau ingin menjadi Wakil komunitas dikarenakan bapak ini ingin membangun koneksi untuk memperluas para pencinta parrot. Melalui wawancara ini saya menanyakan mengenai hal yang spesifik mengenai Burung Nuri Bayan.

Hewan Burung Nuri bayan ini sudah termasuk kedalam hewan endemik yang dimana burung ini sudah dilindungi oleh undang-undang di Indonesia dikarenakan hewan ini dalam perkembangbiakkannya juga sulit maka populasi burung Nuri bayan ini akan semakin berkurang. Dalam memelihara burung Nuri Bayan ini tidak boleh illegal dikarenakan bila mereka memelihara burung secara illegal mereka bisa saja memperjualbelikkan burung tersebut untuk mendapatkan keuntungan.

Burung Nuri bayan ini sudah jarang ditemukan di Indonesia burung ini bisa ditemukan apabila ada penghobi yang memelihara burung tersebut. Untuk penangkapan Burung Nuri Bayan dialam liat biasanya oknum-oknum menggunakan lem burung(pulut) yang dengan cara dijebakkan kedalam tangkringan pohon dan tidak ditembak dikarenakan mereka ingin menangkap burung tersebut secara hidup-hidup untuk dijual.

Burung Nuri Bayan ini umumnya dijual hampir di seluruh Indonesia. Apabila ada masyarakat yang tertarik atau ingin membeli sebaiknya beli yang resmi yang sudah dilindungi sama

Undang-undang dan memiliki memiliki sertifikatnya. Untuk harga yang dijual oleh pemerintah Burung Nuri Bayan ini dijual kurang lebih sekitar 7juta per ekornya. Untuk harga yang dijual secara illegal yang pasti sudah lebih murah dibandingkan dengan harga jual yang memiliki sertifikat. Untuk yang memelihara Burung Nuri Bayan biasanya si dari keluarga yang berada dikarenakan burung tersebut juga dijual dengan harga yang cukup fantastis/mahal.

Aplikasi yang sering ditemui pada saat menjual Burung nuri Bayan adalah aplikasi facebook maupun Instagram tetapi lebih sering orang-orang menjualnya dengan facebook. Sanksi apa yang dilakukan oleh pemerintah apabila ketahuan dalam memelihara atau menjual burung Nuri Bayan secara illegal biasanya si di tangkap karena di lindungi oleh undang-undang atau di sogok duit tp gtw juga si detailnya gmn.

Yang menjadi ketertarikan burung Nuri Bayan sehingga orang-orang ingin membeli harga yang cukup mahal dikarenakan adanya masyarakat yang suka/ cinta burung Indonesia dengan karakter burungnya karena bisa berbicara juga dan umumnya memiliki corak dengan warna yang indah/bagus. Cara melindungi Burung Nuri Bayan agar tidak punah dengan melestarikan selalu jangan dijual keluar negeri kadang masih saja ada oknum yang menjualnya keluar jadi kita harus memperbanyak memperkembang biakkan

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.1 Dokumentasi wawancara dengan Bapak Arga Nugraha
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

2) **Interview kepada Pak Joko selaku penjual Burung**

Wawancara dengan Bapak Joko selaku penjual Burung di Tangerang. Dilaksanakan melalui wawancara secara langsung di tempat pada tanggal 16 September 2023 pukul 09.00 WIB. Ia sudah lama menjual burung selama 5 tahun. Bapak Joko menjual Burung nuri jenis Nuri Bayan, Kepala hitam, Pelangi, Redlory, dan dusky. Burung yang dijual merupakan hasil dari ternak yang sebelumnya ia membeli burung tersebut dari temannya

Menurut bapak mereka ingin memelihara burung Nuri Bayan dikarenakan untuk dijadikan Freely yang dimana setelah menerbangkan bebas burung tersebut, maka burung tersebut akan kembali lagi kepada pemiliknya.

Untuk konsumen yang sering membeli burung Nuri Bayan di toko bapak maupun lewat aplikasi sosail media seperti facebook, kebanyakan orang yang membeli di daerah Tangerang, Jkt, Jawa timur dan juga Jawa barat.

Cara memelihara burung Nuri bayan umumnya sama seperti memelihara burung lainnya, yang dibedakan hanya pemberian pakannya saja yang harus di campur dengan sayur-sayuran dan juga buah-buahan. Pakan yang diberikan juga tidak boleh sembarangan dikarenakan adanya pakan-pakan tertentu

yang tidak boleh diberikan seperti coklat, alpukat dan juga biji apple, apabila burung tersebut mengkonsumsinya maka burung tersebut akan mati. Untuk ukuran dewasa sudah yang lebih dari 1 tahun lebih tidak usah untuk diracik hanya untuk anak burung saja yang harus diracik untuk pemberian pakannya.

Cara membedakan Burung Nuri Bayan jenis jantan dan betina adalah dengan corak warnanya jika berwarna merah dan paruh berwarna hitam sudah pasti jenis betina sedangkan untuk jenis jantan memiliki corak warna hijau dengan paruh orange kekuning-kuningan.

Untuk memperkembangbiakkan burung Nuri Bayan tidak memiliki ukuran yang pasti apabila burung tersebut sudah dewasa biasanya sudah 3 tahun baru bisa untuk dijodohkan. Kalau untuk jenis burung parrot yang kecil seperti lovebird itu boleh untuk sembarangan di jodohkan, tetapi untuk jenis parrot yang berukuran besar/*medium* itu tergantung dari burungnya suka atau tidak.

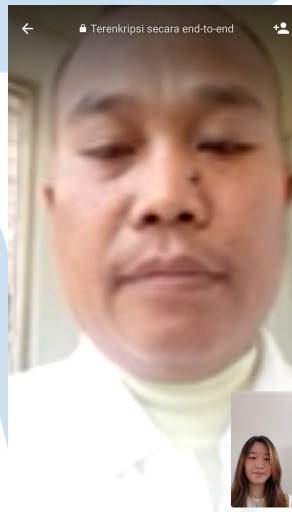
Untuk Nuri Bayan yang sudah memiliki telur didalam perutnya itu tidak bisa untuk di ketahui, hanya bisa lihat dari kandangnya saja apabila dikandang tersebut terdapat telur, itu berarti burung tersebut sudah bertelur. Untuk telur kan terbentuknya secara spontan dan biasanya pada malam hari mereka akan melakukan proses bertelur.

Penyakit yang dialami oleh burung nuri biasanya si pilek (snot), hal tersebut dikarenakan oleh adanya cuaca yang kurang baik saat musim hujan, akan tetapi untuk burung import biasanya ketahanannya jauh lebih repot. Apabila burung tersebut sakit, bisa ditanganinya dengan cara membeli obat melalui online atau di tempat toko burung terdekat.

Menurut teori telur burung Nuri Bayan akan menetas selama 28 hari kadang bisa 30 hari maupun 32 hari akan tetapi

faktanya tidak selalu tepat dikarenakan kt tidak mengetahui pastinya kapan saat telur tersebut sudah menetas dikandang. Burung Nuri Bayan akan selalu menetas 2 telur maupun 1 telur saja. Untuk 2 telur tersebut bisa jantan dan betina, jantan semua maupun betina semua.

Pada saat telur tersebut belum menetas, betinanya akan aktif untuk mengerami telurnya kemudian sang jantan akan menyari makan dan menyuapinya kepada si betina sampai telur tersebut menetas. Saat telur tersebut menetas, jantan akan menyuapkan makanan ke anaknya, akan tetapi untuk betinannya sudah tidak menguruskan anaknya lagi hanya saja menghangatkan tubuh anaknya. Untuk usia anak burung diatas 2 bulanan, betinannya akan mengusir anaknya keluar dengan cara menggigit anaknya akan tetapi tidak pada jantan yang masih sayang dan menyuapi anaknya makanan.



Gambar 3.2 Dokumentasi wawancara dengan Bapak Joko

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3) *Interview* kepada pemelihara burung Nuri Bayan

Wawancara dengan Bapak Pomin selaku dari pemilik yang memelihara burung Nuri Bayan di Tangerang. Dilaksanakan melalui wawancara secara langsung di tempat pada tanggal 16 September 2023 pukul 16.00 WIB. Bapak ini memiliki 2 pasang

burung Nuri Bayan, jantan dan betina. Ia sudah lama memelihara burung Nuri Bayan tersebut selama 5 tahun. Tujuan utama dari memelihara burung Nuri Bayan tersebut adalah sebagai penghobi burung kebetulan yang menjadi ketertarikan saat ini adalah burung Nuri Bayan. Burung ini bisa dinikmati oleh keindahan dari warnanya berbeda dengan Burung jenis yang lain yang tidak bisa dibedakan jenis jantan dan betinanya, oleh karena itu Bapak Pomin tertarik untuk memelihara burung Nuri Bayan yang mempunyai identik dan sesuatu hal yang pasti hanya dilihat dari bulunya saja, jika betina burung tersebut akan berwarna merah dan untuk yang jantan pada bulu tersebut akan berwarna hijau.

Bapak Pomin ini membeli burung Nuri Bayan melalui komunitas di facebook, dimana komunitas tersebut akan memperkenalkan Bapak Pomin ke tempat penangkarnya, untuk membeli burung endemik lalu sertifikatnya pun akan langsung di proses Ketika beli di penangkara dan tidak perlu untuk berkunjung ke Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA). Sertifikat ini berfungsi sebagai meminta izin kepada Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) untuk memelihara burung yang statusnya sudah endemik.

Media sosial yang sering digunakan untuk menjual atau membeli burung Nuri Bayan tersebut dengan menggunakan aplikasi facebook biasanya yang dijual itu tidak mempunyai sertifikatnya dikarenakan mereka menangkapnya yang berasal dari alam liar.

Jika burung Nuri Bayan terkena penyakit yang parah sekali saya langsung bawaan saja kedokter, kalau penyakitnya masih ringan-ringan saja biasanya bapak membeli obat melalui online, akan tetapi saat ini si burung Nuri Bayan saya masih sehat-sehat saja tidak ada yang terkena penyakit parah sehingga harus dibawa ke dokter spesialis hewan

Untuk harga yang dibeli pertama kali sesaat burung tersebut sudah pernah dilatih (*FreeFly*) dan sudah kenal dengan komunitasnya burung tersebut berkisar 7jt sampai dengan 8jt. Total pengeluaran sesaat membeli sepasang burung Nuri Bayan sekitar 18juta menjadi 15juta-16juta. Yang menjadi ketertarikan Nuri Bayan sehingga berani untuk membeli dengan biaya yang cukup mahal dikarenakan adanya hobi sama seperti penghobi lain ketika mereka sudah menyukai hewan tersebut seberapapun harganya mereka akan pasti membelinya selama harganya masih tidak terlalu jauh dari harga pasaran ataupun mahal sedikit maka menurut Bapak Pomin akan tetap membelinya selama harga tersebut tidak jauh sekali dari harga pasaran, jika harga jual burung Nuri Bayan cukup jauh berbeda dari pasaran, maka menurut Bapak Pomin ia tidak berani juga untuk membelinya.



Gambar 3.3 Dokumentasi wawancara dengan Bapak Pomin
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

4) Interview kepada pecinta burung 1

Wawancara dengan Bapak Basuki selaku anggota pencinta burung di Tangerang. Dilaksanakan melalui wawancara secara langsung di tempat pada tanggal 9 September 2023 pukul 08.30 WIB. Ia sudah lama memelihara burung selama 5 tahun.

Pada awalnya saya suka memelihara burung dikarenakan adanya hobi dengan hewan ia pun juga memiliki beberapa hewan lainnya di rumah. Ia lebih menyukai burung dikarenakan burung bisa berinteraksi dengan manusia saat burung tersebut ditaruh

ditangkringkan kemudian saat dipanggil maka burung tersebut akan datang kepada ownernya. Biasanya selain untuk dijadikan hobi burung tersebut dijadikan sebagai lomba hanya untuk bersenang-senang saja. Dalam memelihara burung umumnya tidak sulit hanya diberikan makan dan minum kemudian jangan lupa juga untuk membersihkan kandangnya.

Hewan peliharaan burung yang bapak Basuki pelihara merupakan jenis Macau ia merupakan paruh jenis bengkok. Bapak Basuki lebih menyukai jenis macau dikarenakan burung tersebut berukuran sangat besar dan untuk berinteraksi dengan manusia juga lebih pintar. Dari sekian jenis Macau bapak ini paling menyukai jenis Scarlet dikarenakan adanya perpaduan warna yang mencolok/cerah jadi Ketika burung tersebut dilakukan *free fly* maka akan lebih kelihatan corak arna indahny dari ketinggian dibandingkan jenis lainnya.

Untuk perawatan sehari-hari bagaimana cara merawat burung tersebut dilihat dari pakan sehari-hari yang diberikan. Untuk dipagi harinya burung tersebut diberikan lolohan makanan yang diberikan dengan cara di suapkan kedalam mulutnya melalui spet kemudian untuk siang hari diberikan snack seperti makann yang berupa biji-bijian, buah-buahan, jagung, sayur-sayuran. Kemudian kebersihan kandangnya setiap pagi dibersihkan dibuang kotorannya kemudian untuk sore hari air pada minuman burung tersebut harus selalu diganti.

Dalam menjinakkan burung itu sebenarnya tidak sulit hanya saja harus mengetahui teknik dan juga cara-caranya terlebih dahulu. Saat pertama kali beli sudah pasti tidak jinak, setiap harinya harus diajak main dan memberikan makanan yang berupa biji-bijian dengan tangan dan dengan cara berinteraksi menggunakan baju yang berwarna kemudian lama kelamaan burung tersebut akan jinak dengan ownernya. Setelah burung tersebut mengenali ownernya, pada saat di *free fly* maka burung tersebut akan mengenal ownernya dengan menggunakan baju dengan warna tertentu. Lama kelamaan burung

tersebut akan mengenal muka dan tidak usah memakai baju dengan berwarna lagi. Tantangan terbesar dalam memelihara burung adalah adanya jamur dan juga kutu pada badan burung tersebut, Biasanya cara mendeteksi bahwa burung tersebut terkena penyakit kutu burung tersebut akan terasa gatal dan mulai mencabutkan bulunya. Kalau untuk jamur biasanya terjadi pada mulut burung tersebut.



Gambar 3.4 Dokumentasi wawancara dengan Bapak Basuki
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

5) **Interview kepada pecinta burung 2**

Wawancara dengan Ibu Ella selaku anggota pencinta burung di Tangerang. Dilaksanakan melalui wawancara secara langsung di tempat pada tanggal 9 September 2023 pukul 09.00 WIB. Ia sudah lama memelihara burung selama 3 tahun

Pada awalnya ibu ini menyukai memelihara burung dikarenakan dimula dari sang suami dan juga anaknya yang hobi dalam memelihara burung lama kelamaan saya juga membeli dan memelihara burung. Biasanya burung yang di pelihara akan dijadikan lomba. Dalam memelihara burung umumnya agak sedikit sulit dikarenakan kasih pakannya pun juga harus dijaga dengan baik dan tidak boleh sembarangan dikasih, kemudian burung tersebut umumnya harus diberikan olahraga seperti (*Free fly*).

Untuk jenis burung yang ia sukai adalah Macau jenis-jenis yang diminati berupa harlequin, shamrock bienji, greenwing dan 3 kakatua.

Umumnya menyukai jenis tersebut dikarenakan burung tersebut pintar, lucu dan dapat nurut dengan ownernya.

Untuk cara merawatnya sehari-hari cukup sedikit ribet, saat pagi-pagi diberikan bubur khusus untuk burung paruh bengkok, kemudian untuk siang hari diberikan buah-buahan untuk sore-sorenya akan diberikan buah-buahan dan juga berupa kacang-kacangan. Cara mengetahui perilaku burung ia biasanya melakukan reset terlebih dahulu melalui google dan mencari tahu apa saja pakan yang tidak boleh diberikan oleh burung.

Cara menjinakkan burung tidak begitu sulit hanya saja harus diberikan sentuhan terus menerus dan diajak untuk bermain. Biasanya burung ini identic dengan warna apabila burung tersebut sudah mengenal ownernya dengan menggunakan pakaian merah maka setiap diberikan makanan harus selalu menggunakan pakaian yang berwarna merah agar burung tersebut mengenali dan akan semakin jinak kedepannya.

Tantangan terbesar dalam menghadapi memelihara burung adalah adanya penyakit jamur yang dikarenakan adanya musim hujan yang akan menyebabkan lembab dan juga burung tersebut jarang terkena sinar matahari. Biasanya apabila burung tersebut telah terdeteksi jamur lama kelamaan burung tersebut akan mati. Untuk tembolok pada burung tersebut juga harus bersih dan jangan ada yang tergumpal/tersangkut di dalam temboloknya karena akan menyebabkan kefatalan bagi burung.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.5 Dokumentasi wawancara dengan Ibu Ella
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

6) Interview kepada pecinta burung 3

Wawancara dengan Bapak Edgar selaku pencinta burung di Tangerang. Dilaksanakan melalui wawancara secara langsung di tempat pada tanggal 9 September 2023 pukul 09.30 WIB. Ia sudah lama memelihara burung selama 6 tahun

Bapak Edgar menyukai memelihara burung dikarenakan ia menyukai warnanya dan umumnya jenis karakter parrot ini manja, cheerful dan juga bersahabat dengan manusia. Biasanya burung yang dipelihara pasti akan dijadikan sebagai hobi, klo untuk pajangan dan hiasan rumah juga ada, untuk burung yang sudah berumur biasanya juga akan dijadikan sebagai ternak (breeding)

Dalam memelihara burung umumnya tidak sulit, kalau sudah hobi pastinya akan menikmatinya pada saat memelihara burung tersebut. Jenis burung yang diminati oleh Bapak Edgar adalah jenis paruh bengkok Macau, yaitu jenis large Macau yang ukurannya jauh lebih besar. Pada umumnya memilih jenis tersebut dikarenakan Macu dapat terbang tinggi dan untuk secara ukurannya lebih nyaman untuk dipelihara. Untuk cara merawatnya yang jelas harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana cara merawatnya dengan baik dan benar, harus tau juga karakter burung tersebut seperti apa. Untuk cara merawatnya seminggu 3x harus dimandikan biar bersih badannya kemudian untuk kandang dan pakannya juga harus dijaga.

Untuk mengetahui perilaku burung dengan merespon kebutuhannya harus dilihat terlebih dahulu burung tersebut kira-kira Sukanya apa saja apakah buah-buahan, biji-bijian dan kacang-kacangan? Buah-buahan apa saja misalnya apple akan tetapi biji apple itu harus dibuang dikarenakan akan bercarun bagi parrot.

Cara untuk menjinakkannya sih tergantung dari umur burung tersebut. Kalau yang udah dari alam untuk usia sudah mencapai 2 tahun akan terasa sulit untuk dijinakkannya krn galak sudah terbentuk karakternya, maka dari itu para penghobi dan pemain free fly itu mengambil usia-usia dibawah 6 blnan atau dibawah 1 tahun.

Tantangan terbesar dalam memelihara burung biasanya adanya bawaan bakteri, bakteri ini merupakan penyakit yang paling riskan di temboloknya maupun di sistem pencernaan maka dari itu harus diberikan obat apabila kondisinya sudah mengawatirkan. Ada saat burung tersebut terkena penyakit bila penanganannya tpat 70-80% akan sembuh. Kalau untuk burung parot sudah termasuk dalam kategori ungags dimana ungags ini apabila terkena penyakit dalam hitungan 1-5 hari saja sudah cepet dropnya.



Gambar 3.6 Dokumentasi wawancara dengan Bapak Edgar
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

7) *Interview* kepada BKSDA

Wawancara dengan Bapak Agus Arianto, S.Hut selaku Kepala Balai KSDA Jakarta. Dilaksanakan melalui wawancara secara langsung di tempat pada tanggal 20 Oktober 2023 pukul 09.45 WIB.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Agus sebagai kepala balai BKSDA mengatakan bahwa burung Nuri Bayan bisa punah dikarenakan adanya keterbatasan wilayah yang terbatas, perkembangbiakkan burung Nuri Bayan yang lambat dan ngk banyak juga di alam liar yang bisa menjadi faktor populasinya yang tidak pesat seperti jenis-jenis burung yang lain dan yang terakhir karena adanya campurtangan dengN manusia sehingga populasinya bisa menurun yang diakibatkan dari adanya kegiatan-kegiatan seperti pemburuan liar. Dari faktor tersebut yang dapat menjadinya status perlindungan sehingga satwa tersebut menjadi status yang dilindungi karena populasinya.

Untuk perizinan sertifikat yang mengesahkan burung Nuri Bayan boleh di pelihara adlaah BKSDA sendiri. Awalnya penangkar akan memberitahukan kepada BKSDA telebih dahulu apabila terjadi kelahiran burung Nuri Bayan maka pihak BKSDA akan melakukan surat kabar dan melakukan observasi ke penangkaran tersebut untuk mengecek kode yang berada pada kaki burung maka setelah penangkar telah membuat sertifikat dsn mengajukan tandatangan ke BKSDA, pihak BKSDA akan melakukan penelitian kembali terhadap kode yang sudah di tetapkan sebelumnya kemudian BKSDA melakukan tandatangan pada sertifikat tersebut. Untuk sertifikat tersebut tidak ada masa perpanjang untuk para pembeli dari penangkarnya langsung. Untuk membedakan burung Nuri Bayan legal dan tidak legal dari penandaan, dari sertifikat yang sudah tercantum generasi kebrp kemudian jenisnya apa yang terdapat nomor serinya dan ring yang dipasang pada kaki burung tersebut. Cara mengembangbiakknan burung Nuri Bayan biasanya sipenangkar ini

memiliki tugas untuk menjaga genetis si Nuri Bayan agar tidak punah. Biasanya mereka akan melakukan kawin silang sehingga genetik pada burung tersebut tidak akan hilang maupun rusak. Seandainya klo burung tersebut dikawinkan dengan yang sedarah maka akan menurunkan genetisnya dan menimbulkan ke cacatan pada burung tersebut. Pada prinsip di konservasi juga sama menjaga kemurnian jenis. Tujuan BKSDA memberikan izin ke penangkar yaitu supaya pemanfaatan yang berdasarkan pada aspek-aspek konservasi tetap berjalan dan tetap terjaga



Gambar 3.7 Dokumentasi wawancara dengan Agus Arianto, S.Hut
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

8) Interview kepada Penangkar Satwa dilindungi

Wawancara dengan Bapak Dwi Hardi Priyanto, ST selaku Pemilik penangkar Kanaya Bird Farm. Dilaksanakan melalui wawancara secara langsung di tempat pada tanggal 26 Oktober 2023 pukul 09.00 WIB. Ia sudah lama mendapatkan ijin penangkaran sejak tahun 2017, dan mendapatkan ijin edar sejak tahun 2019 hingga sekarang ini.

Untuk mempersiapkan hewan-hewan yang akan dikirim oleh pemilik baru biasanya penangkar akan mengajukan surat permohonan utk pembuatan Surat Angkut Tanaman dan Satwa Dalam Negeri (SATS-DN), Kemudian Petugas akan melakukan BAP satwa yg akan dikirim, setelah itu kami kirim via transportasi darat/laut/udara. Setiap

pengiriman hewan via laut/udara akan disertai Surat Karantina Kesehatan Hewan ketika akan diberangkatkan.

Cara membedakan Burung Nuri Bayan F0, F1, F2 dan F3 pada setiap burung yg tidak diketahui asal usulnya biasanya di anggap F0, burung F0 bila dikawinkan dengan F0 akan menghasilkan keturunan F1, burung F1 dikawinkan dengan F1 maka menghasilkan F2, burung F2 dikawinkan dengan F2 menghasilkan F3, dst.. Setiap anakan hasil penangkaran resmi, biasanya selalu melaporkan hasil anakannya dengan disertai BAP (Berita Acara Pemeriksaan) dan Pemasangan tagging.

Cara membedakan Burung Nuri Bayan yang legal dan tidak legal dengan cara, memiliki bukti asal usul yang jelas, bisa disertai oleh Berita Acara Penitipan Satwa oleh BKSDA atau berupa anakan F2, F3 dari hasil penangkaran resmi yg dilengkapi dengan sertifikat penangkaran resmi asli dan SATS-DN Asli yang cocok dengan tagging yang melekat pada satwa yang berupa tagging satwa bisa berupa pemasangan ring kaki, tindik, microchip atau tattoo, namun biasanya pada aves yang sering digunakan adalah tagging berupa ring/cincin.

Untuk pembuatan sertifikat pada satwa dilindungi, cara proses mengajukan sertifikat yang pertama Penangkar mengajukan Surat Permohonan BAP (Berita Acara Pemeriksaan anakan dan Proses tagging ke Kantor BKSDA / Kantor Seksi Wilayah BKSDA setempat lalu petugas akan mengatur waktu untuk mengunjungi tempat penangkaran untuk mengecek, BAP (Berita Acara Pemeriksaan) dan melakukan tagging Anakan hasil penangkaran setelah itu Penangkar menandatangani Sertifikat yang telah di siapkan dan di cetak oleh petugas, dan kemudian setelah itu menunggu sertifikat tersebut ditandatangani oleh kepala Balai.



Gambar 3.8 Dokumentasi wawancara dengan Dwi Hardi Priyanto, ST
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.1.1.2 Kesimpulan

Kesimpulan dalam wawancara yang sudah dilaksanakan Burung Nuri Bayan ini sudah jarang ditemukan di Indonesia, burung ini bisa ditemukan apabila ada penghobi yang memelihara burung tersebut. Dalam memelihara burung Nuri Bayan hendaknya tidak boleh ilegal dikarenakan bila mereka memelihara burung secara ilegal mereka bisa saja memperjualbelikkan burung tersebut untuk mendapatkan keuntungan yang berlebihan. Burung Nuri bayan juga termasuk kedalam hewan endemik dikarenakan burung ini statusnya sudah terancam punah dan untuk cara memperkembangbiakkannya juga cukup sulit maka dari itu, burung Nuri Bayan ini dilindungi oleh undang-undang.

Apabila ingin menjinakkan burung harus sabar dan mengajarnya pada saat masih kecil karena karakteristik burung tersebut belum terbentuk maka dari itu membutuhkan proses yang cukup lama dan untuk perawatannya harus dilihat dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh burung tersebut. sudah pasti ia tidak akan merasakan kesulitan dalam memelihara burung dan merawat kebutuhannya seperti membersihkan kandang, maupun memberikan pakan tiap harinya. Ketika para penghobi sudah memiliki hobi/minat dan tekad dalam memelihara burung seberapa mahal

burung tersebut akan dibeli apabila harga tersebut merupakan harga pasaran

Yang menjadi ketertarikan burung Nuri bayan sehingga orang-orang berani untuk membeli dengan harga yang cukup mahal dikarenakan burung ini bisa berbicara dan memiliki corak warna yang indah. Aplikasi yang kira-kira sering dipakai untuk menjual burung Nuri Bayan tersebut adalah dengan menggunakan Facebook. Cara untuk melindungi burung Nuri Bayan agar populasinya tidak punah yaitu dengan cara melestarikannya selalu dan jangan untuk dijual keluar negeri, oleh karena itu harus memperbanyak untuk memperkembangbiakkan agar burung tersebut tidak punah.

Penghobi maupun pemelihara hewan boleh memelihara satwa yang dilindungi ini seperti burung Nuri Bayan, namun hal tersebut harus dibeli secara legal dari penangkaran resmi dan dilengkapi dengan sertifikat penangkaran resmi asli dan SATS-DN Asli yang cocok dengan taging yg melekat pada satwa yang berupa taging satwa bisa berupa pemasangan ring kaki, tindik, microchip atau tattoo, namun biasanya pada aves yg sering digunakan adalah taging berupa ring/cincin.

3.1.1.3 Studi Eksisting

Studi eksisting merupakan sebuah metode dengan melakukan pengamatan/Analisa sebagai acuan atau tolak ukur dari perancangan yang sebelumnya sudah pernah dibuat yang memiliki kelebihan maupun kekurangan yang dimiliki dalam kampanye (Creswell, 2014). Kelebihan dan kekurangan dalam media informasi *e-book* bisa diketahui berdasarkan SWOT yang disebut dengan *strength* (keunggulan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman) Pada buku yang berjudul “Buku panduan penanganan (Handling) satwa-burung” Buku tersebut berisikan mengenai proses penyelamatan satwa liar yang telah dilindungi oleh hukum dengan petugas yang telah berwenang dan harus melakukan kontak langsung pada saat proses

evakuasi. Adanya kurang pengetahuan terkait dengan proses cara penanganan (handling dan restraint) satwa yang benar hal ini akan membahayakan petugas pada saat melakukan evakuasi.



Gambar 3.9 Buku panduan penanganan satwa burung
(Sumber: <https://www.profauna.net/id/content/program-perlindungan-burung-nuri-dan-kakatua-di-maluku-utara>)

Table 3.1 Tabel SWOT Buku panduan penanganan satwa burung

Strength (Keunggulan)	Weakness (Kelemahan)
<ul style="list-style-type: none"> - Dapat memahami secara jelas cara penanganan yang tepat untuk satwa - terdapat step-step yang dapat membantu sebelum melakukan penanganan pada satwa -cara melakukan handling pada satwa burung 	<ul style="list-style-type: none"> - Pada buku ini sedikit membosankan dikarenakan terdiri dari banyaknya teks - penempatan pada grid juga tidak disesuaikan
Opportunities (Peluang)	Threat (Ancaman)
<ul style="list-style-type: none"> -Buku tersebut dapat dijangkau dan tidak melakukan biaya apapun bagi para masyarakat yang ingin mengetahui cara penanganan yang tepat pada burung 	<ul style="list-style-type: none"> - Buku tersebut kurang disebarluaskan oleh BKSDA mengenai cara penanganan (handling) yang tepat bai satwa burung - Buku tersebut sulit dijangkau oleh masyarakat dikarenakan masyarakat harus melakukan pencarian terlebih dahulu

3.1.1.4 Kesimpulan Studi Eksisting

Berdasarkan dari media informasi *e-book* yang sudah ada sebelumnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam melaksanakan *e-book* harus menarik perhatian masyarakat sehingga masyarakat merasa nyaman dan penempatann pada grid harus sesuai.

3.1.1.5 Studi Referensi

Pada studi referensi yang akan dilakukan berfungsi sebagai melakukan analisis kampanye sosial mengenai merendahnya populasi hewan terkait dengan kampanye yang sudah ada sebelumnya

1. Panduan Identifikasi jenis sata liar dilindungi Aves

Buku tersebut merupakan bagian dari pengenalan mengenai identifikasi dari jenis burung yang telah dilindungi dengan berdasarkan aturan perundang-undangan yang telah di tetapkan di Indonesia yaitu mengenai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/8/2018 dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/MENLHK/SETJEN/KUM.1/6/2018 mengenai Jenis Tumbuhan dan Satwa yang Dilindungi

Pada buku E-book ini, terdiri dari beberapa macam gambar yang berfungsi sebagai pelengkap pada buku dan dapat mempermudah bagi khalayak yang membaca maupun melihat ataupun membacanya. Pada pengambilan foto burung dengan menggunakan teknik fotografi close up yang berfungsi sebagai menampilkan wajah objek dengan jelas, dan memiliki ekspresi tertentu. Buku ini memberikan panduan mengenai cara menangani atau memegang (*handling*) satwa liar secara restraint sebelum dipegang, diperiksa atau diberikan perlakuan sesuai dengan karakteristik satwa.

Dengan adanya kehadiran pada buku ini maka diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi polisi kehutanan, aparat

penegak hukum yang memiliki delegasi terkait dengan pemberantasan peredaran ilegal tumbuhan dan satwa liar dalam melakukan handling dan restraint satwa, sehingga dapat menghindari timbulnya risiko



Gambar 3.10 Panduan Identifikasi jenis satwa liar yang dilindungi
(Sumber: <https://bksdabengkulu.ksdae.menlhk.go.id/publikasi/buku>)

2. Pengawasan obat aman untuk kalangan masyarakat

Pada perancangan Ebook ini merupakan buku pedoman mengenai pengawasan obat aman untuk kalangan masyarakat yang dibuat oleh BPOM dan telah diluncurkan pada September, 2023. Pada perancangan E-book ini menggunakan gambar secara ilustrasi dan penempatannya pada grid yang cukup simple

Dengan adanya kehadiran pada buku ini maka diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi masyarakat terkait dengan pengawasan obat aman untuk masyarakat, sehingga masyarakat lebih terarah dalam mengkonsumsi obat dan terhindar dari timbulnya risiko.



Gambar 3.11 Pengawasan obat aman untuk kalangan masyarakat

(Sumber: <https://www.trendhunter.com/trends/manfish-wwf>)

3.1.1.6 Kesimpulan Referensi

Pada studi referensi menggunakan E-book yang terjangkau bagi kalangan masyarakat yang tidak menyukai buku fisik. Ebook ini dapat dilakukan dengan pengambilan gambar fotografi maupun ilustrasi sesuai dengan sasaran pada umur tertentu. Dengan adanya gambar maupun ilustrasi dapat membantu khalayak lebih jelas untuk membaca dan menangkap informasi dengan cepat tanpa harus membayangkannya terlebih dahulu.

3.1.2 Metode Kuantitatif

Metode kualitatif merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mengukur maupun menguji data penelitian yang berupa angka dengan menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil dari kesimpulan yang diteliti (Creswell, 2018).

3.1.2.1 Kuisisioner

Penelitian pada kuisisioner ini dilakukan dengan memakai media yang disebut dengan *Google Form*. Menurut data Badan Pusat Statistik (2019) populasi pada dewasa awal dari umur 36 sampai dengan 45 mencapai 331.101 Jiwa. Untuk melakukan penelitian menggunakan rumus solvin (Sugioyono, 2018). Berikut merupakan perhitungan pada rumus solvin

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

S = Sample

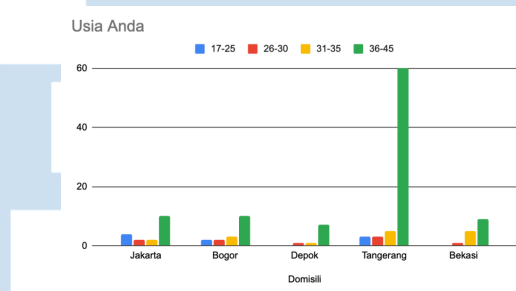
N = Ukuran Populasi

e = Derajat Ketelitian

$$S = \frac{331101}{1 + 331101 \times (0,1)^2} = 99,969 \approx 100$$

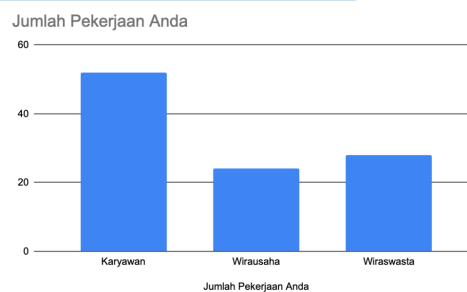
Untuk menghitung penelitian dengan menggunakan rumus solvin maka diperoleh jumlah penelitian yang mencapai 100

responden. Pada kuisisioner ini dilaksanakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap burung Nuri Bayan. Berdasarkan dari hasil penyebaran kuisisioner sebanyak 100 responden yang berusia 35-46, kebanyakan responden yang tinggal berada di daerah Tangerang.



Gambar 3.12 Diagram kolom Domisili Responden
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisisioner, responden berusia 35 - 46 yang mengisi kuisisioner tersebut memiliki pekerjaan sebagai Karyawan sebanyak 52 responden,

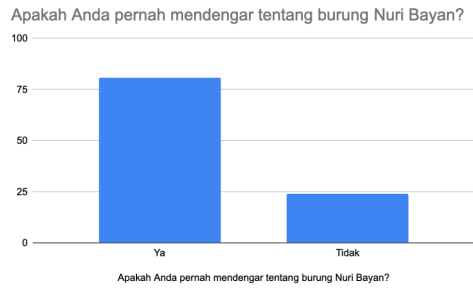


Gambar 3.13 Diagram kolom pekerjaan Responden
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

1) Hasil kuisisioner

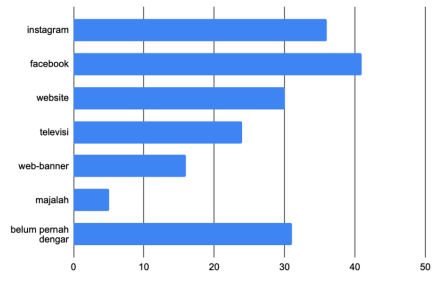
a) Popularitas masyarakat yang mengenal burung Nuri Bayan

Berdasarkan hasil dari penyebaran kuisisioner, dari 100 responden sebanyak 81 responden pernah mendengar mengenai Burung Nuri Bayan dan sebanyak 24 responden yang belum pernah mendengar tentang Burung Nuri Bayan.



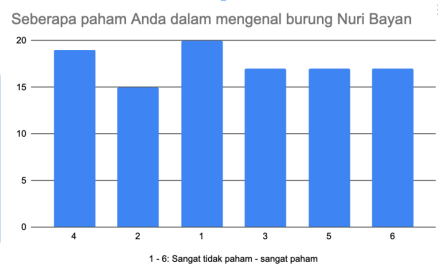
Gambar 3.14 Diagram kolom yang pernah mendengar Nuri Bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

b) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, berikut merupakan hasil questioner open answer yang dimana responden dapat memilih lebih dari 3 jawaban. Berikut merupakan jawaban responden terkait dengan apakah para responden pernah mendengar burung Nuri Bayan, sebanyak 41 responden pernah mendengar melalui facebook, sebanyak 36 responden pernah mendengar di Instagram, dan sebanyak 16 responden pernah mendengar melalui web-banner.



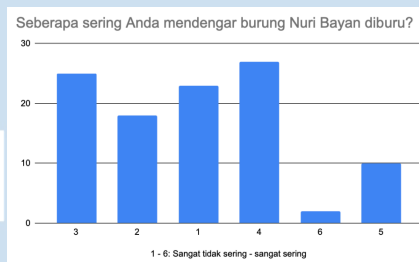
Gambar 3.15 Diagram kolom yang pernah mendengar Nuri Bayan melalui
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

c) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, tentang pemahaman responden mengenai burung Nuri Bayan sebanyak 20 responden sangat tidak paham dengan burung Nuri Bayan dan sebanyak 19 responden yang paham mengenai burung Nuri Bayan.



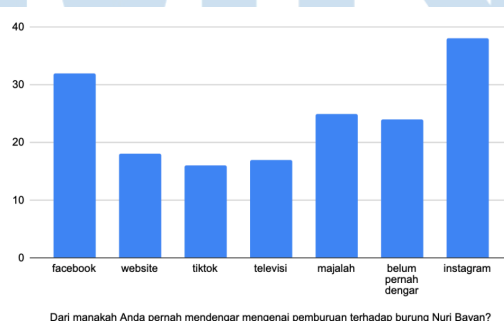
Gambar 3.16 Diagram kolom pemahaman burung Nuri Bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

d) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, tentang seberapa sering responden mendengar burung Nuri Bayan, sebanyak 23 responden sangat tidak sering dan sebanyak 27 responden sering mendengar burung Nuri Bayan diburu



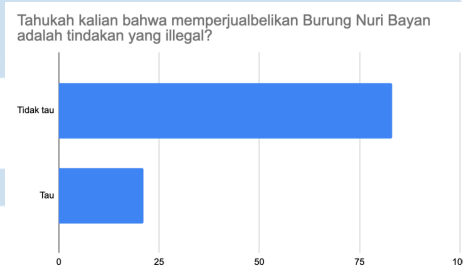
Gambar 3.17 Seberapa sering mendengar Nuri bayan diburu
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

e) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, tentang darimana responden pernah mendegar pemburuan Nuri Bayan, sebanyak 38 responden mengetahui mendengar pemburuan melalui Instagram, 32 responden mendengar melalui facebook dan 25 responden mendengar melalui majalah



Gambar 3.18 Media yang sering mendengar Nuri bayan diburu
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

f) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, tentang memperjualbelikan burung Nuri Bayan merupakan Tindakan yang ilegal, sebanyak 83 responden tidak mengetahui dan sebanyak 21 responden mengetahui bahwa memperjualbelikan burung Nuri Bayan adalah tindakan yang ilegal



Gambar 3.19 Memperjualbelikan Nuri Bayan adalah ilegal
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

g) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai seberapa paham responden dalam mengetahui pemburuan burung Nuri Bayan, sebanyak 27 responden agak paham dan sebanyak 23 responden yang sangat tidak mengetahui cara pemburuan yang dilakukan untuk memburu burung Nuri Bayan



Gambar 3.20 Pemburuan mengenai Nuri bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

h) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, berikut merupakan hasil questioner open answer yang dimana responden dapat memilih lebih dari 3 jawaban. Mengenai pemburuan yang dilakukan terhadap burung Nuri Bayan sebanyak 64 responden memilih bahwa burung Nuri Bayan dimasukkan kedalam pipa pvc.



Gambar 3.21 Pemburuan yang dilakukan terhadap Nuri bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

I) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai cara menghadapi pemburuan yang dilakukan terhadap burung Nuri Bayan, sebanyak 26 responden tahu mengenai cara penanganan pemburuan burung Nuri Bayan

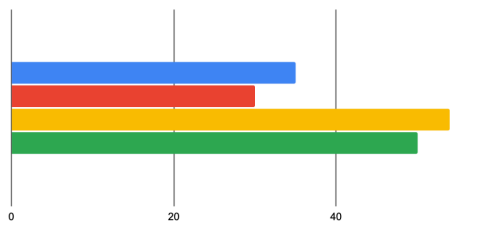


Gambar 3.22 menghadapi pemburuan Nuri bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

J) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, berikut merupakan hasil questioner open answer yang dimana responden dapat memilih lebih dari 3 jawaban. Mengenai cara menghadapi pemburuan yang dilakukan terhadap burung Nuri Bayan, sebanyak 54 responden memilih cara melakukan pemburuan burung Nuri Bayan dengan cara memberikan pendidikan terhadap masyarakat tentang perlindungan satwa.

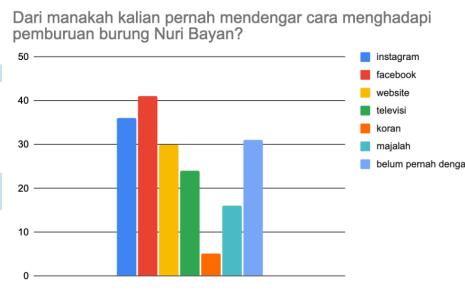
Bagaimana cara menghadapi pemburuan burung Nuri Bayan?

- Mendirikan lokasi perlindungan hewan
- Melakukan penindakan para pemburu
- Memberikan pendidikan terhadap masyarakat tentang perlindungan satwa
- Melestarikan hewan agar tidak punah



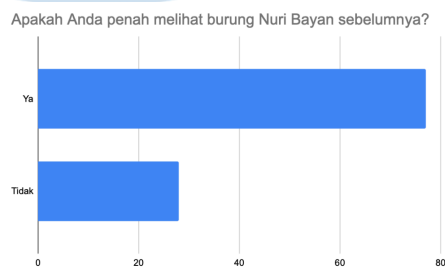
Gambar 3.23 cara menghadapi pemburuan Nuri bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

k) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai mendengar cara menghadapi pemburuan yang dilakukan terhadap burung Nuri Bayan, sebanyak 41 responden memilih facebook



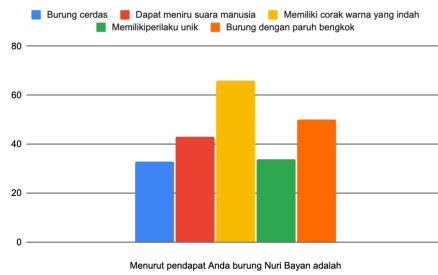
Gambar 3.24 Mendengar cara menghadapi pemburuan Nuri bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

l) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai apakah responden pernah melihat burung Nuri Bayan sebelumnya, sebanyak 75 responden pernah melihat dan sebanyak 25 responden tidak pernah melihat



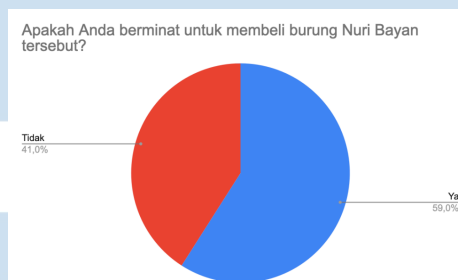
Gambar 3.25 Melihat burung Nuri Bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

m) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai pendapat responden mengenai burung Nuri Bayan, berikut merupakan hasil quesioner open answer yang dimana responden dapat memilih lebih dari 3 jawaban. Sebanyak 66 responden memilih burung Nuri Bayan memiliki corak warna yang indah



Gambar 3.26 Pendapat responded terhadap burung Nuri Bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

n) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai minat atau tidaknya responden, sebanyak 62 dari 100 responden memilih berminat untuk membeli burung Nuri Bayan sebagai peliharaan



Gambar 3.27 Minat atau tidaknya responded terhadap burung Nuri Bayan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

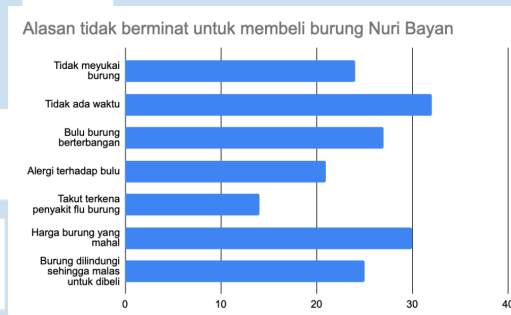
o) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, berikut merupakan hasil questioner open answer yang dimana responden dapat memilih lebih dari 3 jawaban. Mengenai minat responden dalam membeli burung Nuri Bayan, sebanyak 35 responden memilih untuk dijadikan sebagai hiburan dan 28 responden memilih berminat untuk mengkoleksi burung eksotis



Gambar 3.28 Minat responden dalam membeli burung Nuri Bayan

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

p) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, berikut merupakan hasil questioner open answer yang dimana responden dapat memilih lebih dari 3 jawaban. Mengenai tidak minat responden dalam memelihara burung Nuri Bayan, sebanyak 38 responden memilih tidak ada waktu untuk mengurus hewan setelah melakukan pembelian burung Nuri Bayan



Gambar 3.29 Tidak minat dalam membeli burung Nuri Bayan

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

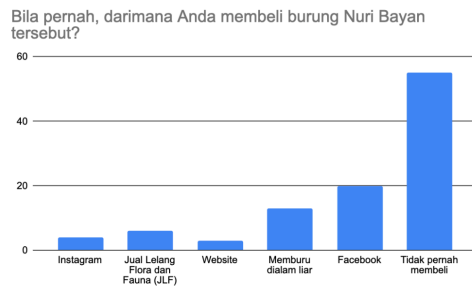
p) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai apakah responden pernah membeli burung Nuri Bayan, sebanyak 52,4% responden tidak pernah dan 47,6% responden pernah membeli burung Nuri Bayan



Gambar 3.30 Apakah responden pernah membeli burung Nuri Bayan

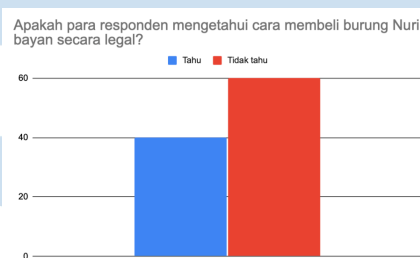
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

q) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, berikut merupakan hasil questioner open answer yang dimana responden dapat memilih lebih dari 3 jawaban. mengenai darimana responden pernah membeli burung Nuri Bayan, sebanyak 20 responden telah membeli burung Nuri Bayan melalui facebook



Gambar 3.31 Darimana responden membeli burung Nuri Bayan (Sumber: Dokumentasi pribadi)

r) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai apakah para responden mengetahui cara membeli burung Nuri Bayan adalah Tindakan yang illegal, sebanyak 60 responden tidak mengetahui terkait cara membeli burung Nuri Bayan secara legal



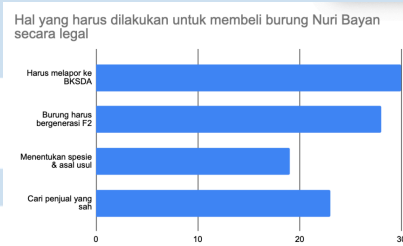
Gambar 3.32 Mengetahui membeli burung Nuri Bayan secara legal (Sumber: Dokumentasi pribadi)

s) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai bagaimana cara mengetahui burung Nuri Bayan secara legal, sebanyak 55 responden mengatakan bahwa apabila membeli burung secara legal harus memiliki sertifikat



Gambar 3.33 Cara mengetahui burung Nuri Bayan yang legal (Sumber: Dokumentasi pribadi)

t) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai hal yang harus dilakukan mauppun diperhatikan data membeli burung Nuri Bayan secara legal, sebanyak 30 responden mengatakan bahwa harus melapok ke BKSDA dan 28 responden burung yang harus di pelihara harus bergenerasi F2



Gambar 3.34 Hal yang harus dilakukan saat membeli burung Nuri Bayan (Sumber: Dokumentasi pribadi)

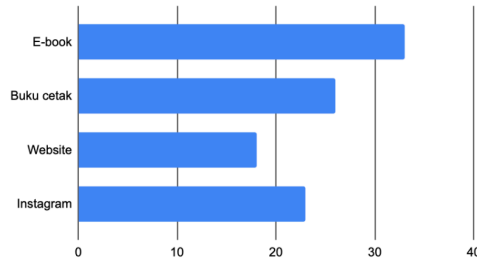
u) Mengenai seberapa tertarikkah responden dalam membahas tema burung Nuri Bayan, sebanyak 44 dari 100 responden tertarik dengan tema tema burung Nuri Bayan



Gambar 3.35 Seberapa tertarik responden membahas burung Nuri Bayan (Sumber: Dokumentasi pribadi)

v) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai perancangan Media Informasi yang sering ditemukan responden, sebanyak 33 dari 100 responden sering melihat Media informasi melalui E-book.

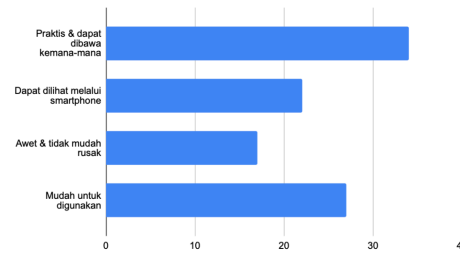
Perancangan media informasi apa yang sering ditemukan?



Gambar 3.36 Perancangan Media informasi
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

w) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai mengapa lebih memilih *E-book*, sebanyak 34 responden dari 100 lebih menyukai *E-book* dikarenakan *E-book* ini praktis sehingga dapat dibawa kemana-mana untuk membacanya

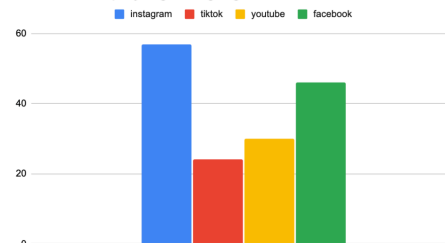
Mengapa memilih Media informasi E-book?



Gambar 3.37 Mengapa memilih E-book
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

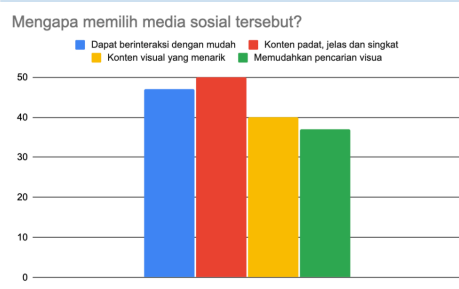
x) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengenai media sosial yang sering digunakan responden, sebanyak 57 dari 100 responden sering menggunakan instagram

Media sosial apa yang sering digunakan?



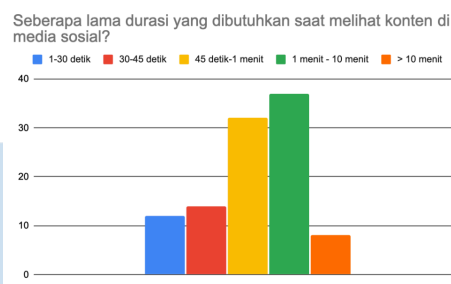
Gambar 3.38 Media yang sering digunakan
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

y) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, mengapa responden memilih media tersebut, berikut merupakan hasil questioner open answer yang dimana responden dapat memilih lebih dari 3 jawaban. Sebanyak 50 dari 100 responden berkata bahwa Instagram merupakan konten yang padat, jelas dan singkat.



Gambar 3.39 Mengapa memilih media tersebut
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

z) Berdasarkan hasil penyebaran kuisisioner, durasi yang dibutuhkan responden dalam melihat sosial media, sebanyak 37 dari 100 responden membutuhkan 1-10 menit untuk melihat sosial media



Gambar 3.40 Durasi saat melihat sosial media
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

3.2 Metodologi Perancangan

Dalam perancangan Kampanye stop memelihara burung Nuri Bayan secara ilegal, penulis menggunakan metode perancangan yang digunakan dengan buku berjudul Advertising by Design oleh teori dari perancangan Robin landa (2014).

3.2.1 Orientation

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan informasi dengan cara melakukan penelitian terlebih dahulu. Penelitian yang akan digunakan adalah dengan mengumpulkan data secara kualitatif dan kuantitatif. Selain itu mencari informasi dari buku, jurnal dan website yang bersangkutan dengan tema yang diambil.

3.2.2 Analysis

Setelah menentukan orientation, pada tahap ini penulis akan menganalisis serta menetapkan beberapa solusi dengan berdasarkan dari data maupun informasi yang telah dikumpulkan. Pada tahapan ini penulis akan menemukan solusi yang tepat dan bermakna

3.2.3 Conception

Pada tahapan ini, penulis akan melakukan big idea dan konsep, melakukan brainstorming dan meluarkan ide-ide yang telah didapatkan berdasarkan dari pembuatan mindmapping relevan dengan tema yang penulis angkat

3.2.4 Design

Pada tahap ini, penulis akan melakukan sebuah perancangan design yang telah disusun sebelumnya, hal ini akan dimulai dari membuat visual yang diawali dengan melakukan sketsa kasar yang nantinya akan menempatkan pada Batasan masalah yang telah ditentukan

3.2.5 Implementasi

Pada tahap terakhir, penulis akan mengaplikasikan design yang sudah dirancang serta beberapa media pendukung lainnya kepada pembaca yang telah di targetkan untuk mengetahui evaluasi dan berguna untuk mencapai tujuan, kelebihan maupun kekurangan dalam media informasi.